

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian serta uraian dalam pembahasan yang sudah dijelaskan di atas, peneliti memaparkan berbagai kesimpulan dari hasil penelitian serta analisa data mengenai internalisasi pendidikan karakter siswa sesuai Kurikulum 2013 melalui pembelajaran tematik di Kelas VA MI NU Banat Kudus di antaranya seperti berikut:

1. Pelaksanaan internalisasi pendidikan karakter siswa sesuai Kurikulum 2013 yang diaplikasikan pada pembelajaran tematik di Kelas VA MI NU Banat Kudus sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dengan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan memakai sistem RPP 1 lembar yang terdiri atas komponen inti yakni tujuan pembelajaran, langkah- langkah pembelajaran serta penilaian, ditambah dengan komponen pendukung berupa identitas sekolah, identitas mata pelajaran, materi pokok serta alokasi waktu. Adapun pada tahap pelaksanaan melalui kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Selain itu juga menerapkan empat hal pada RPP Kurikulum 2013, yakni penguatan pendidikan karakter (PPK), literasi, *higher order thinking skills* (HOTS), serta 4C (*communication, collaboration, critical thinking and problem solving, serta creativity and innovation*). Kemudian yang terakhir yakni tahap evaluasi memakai penilaian individu, penilaian kelompok, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal refleksi serta penilaian observasi. Pembelajaran tematik tersebut tidak hanya menghasilkan *output akademik* saja, namun sudah bersamaan dengan *output* karakter. Sehingga siswa mampu bersaing akademik dengan etika. Dari bekal pembelajaran yang menghasilkan karakter di kelas, bisa dibawa hingga kehidupan sehari- hari.
2. Tahapan proses internalisasi pendidikan karakter terdiri dari tahapan transformasi, tahapan transaksi, serta tahapan trans-internalisasi. Tahapan transformasi nilai pendidikan karakter kurikulum 2013 yang terdiri dari 18 butir nilai karakter disampaikan semua kepada siswa untuk bisa diaplikasikan dalam pembelajaran hingga pada kehidupan sehari- hari. Penyampaian nilai biasanya disisipkan pada kegiatan pembukaan sebelum

apersepsi, kegiatan inti serta juga kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik. Untuk tahapan transaksi, ketika guru memberi informasi terkait nilai- nilai, siswa mulai memberi respon baik yakni menerima. Timbal baliknya yakni siswa menjalankan apa yang disampaikan oleh guru. Sementara tahapan trans-internalisasi guru memberi contoh kepada siswa terkait penguatan pendidikan karakter di kelas.

3. Faktor pendukung yang mempengaruhi proses internalisasi pendidikan karakter siswa sesuai kurikulum 2013 melalui pembelajaran tematik di Kelas VA MI NU Banat Kudus ialah faktor *intern*, yakni kesadaran diri serta faktor *ekstern*, yakni sarana serta prasarana, orang tua, guru, serta lingkungan.
4. Faktor penghambat proses internalisasi pendidikan karakter siswa sesuai kurikulum 2013 melalui pembelajaran tematik di Kelas VA MI NU Banat Kudus tidak ada, karena jumlah siswa dalam satu kelas masih dalam taraf standar.

B. Saran

Sesuai dengan hasil simpulan di atas, peneliti memberi saran- saran seperti berikut:

1. Saran untuk sekolah selalu memberi pelayanan pendidikan yang terbaik supaya mampu melahirkan alumni yang unggul dalam akademik juga berkarakter sesuai dengan Visi serta Misi MI NU Banat Kudus.
2. Bagi guru untuk selalu memberi suri tauladan kepada siswa serta mengontrol perkembangan karakter siswa, supaya proses internalisasi pendidikan karakter berjalan dengan baik.